


## ***Pengaruh Attitude dan Financial Literacy serta Religiosity terhadap Adopting Islamic Finance di FEB Universitas Mulawarman***

### ***The Effect of Attitude, Financial Literacy and Religiosity on Adopting Islamic Finance in FEB Mulawarman University***

**Agma Chandra Al Rida<sup>1</sup>, Ardi Paminto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

Corresponding author: ardi.paminto@feb.unmul.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Attitude, Financial Literacy dan Religiosity Terhadap Adopting Islamic Finance di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan jumlah sampel sebanyak 98 orang mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan sumber data berupa data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopting Islamic finance (2) Financial Literacy berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Adopting Islamic Finance (3) Religiosity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopting Islamic Finance.

#### **Abstract**

*The aim of this research is to analyze The influence of Attitude, Financial Literacy and Religiosity on Adopting Islamic Finance at the Faculty of Economics and Business, Mulawarman University. This research used Partial Least Square (PLS) with a sample size of 98 students from the Faculty of Economics and Business, Mulawarman University. The type of data used is quantitative and the data source is primary data obtained from distributing questionnaires. The results of this research show: (1) Attitude has a positive and significant effect on Adopting Islamic finance (2) Financial Literacy has a positive but not significant effect on Adopting Islamic Finance (3) Religiosity has a positive and significant effect on Adopting Islamic Finance.*

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Agma Chandra Al Rida, Ardi Paminto.

#### **Article history**

*Received 2024-01-12*

*Accepted 2024-01-15*

*Published 2024-01-30*

#### **Kata kunci**

*Adopting Islamic Finance; Attitude; Financial Literacy; Religiosity*

#### **Keywords**

*Adopting Islamic Finance; Attitude; Financial Literacy; Religiosity.*

## 1. Pendahuluan

*Islamic Finance* menerangkan sistem finansial berbasis prinsip serta aturan oleh hukum Islam (syariah) yang mengedepankan keadilan, melarang segala bentuk transaksi tidak etis, spekulatif dan riba. Istilah ini juga digunakan untuk investasi yang sesuai dengan hukum Islam serta pasar modal dan ekuitas yang lebih luas (Alshater *et al.*, 2022). Eskalasi perbankan syariah di dunia berawal sejak adanya Bank Mit Ghamr pada tahun 1963 di negeri Piramida, Mesir. Selanjutnya bank produktif pertama yang mengkomersialkan layanan syariah adalah Dubai Islamic Bank dimulai tahun 1975. Perkembangan *Islamic Finance* di Indonesia tergolong cukup pesat walaupun lebih lambat jika dibandingkan dengan negara Malaysia, hal ini dapat terjadi karena adanya dua perbedaan pendekatan dalam perkembangan industri ini, yaitu *state driven* dan *market driven*. Perbankan syariah di Indonesia berorientasi pada *market driven* dimana dalam pendekatan ini semua keputusan strategi pemasaran berfokus pada keinginan masyarakat (Ghozali *et al.*, 2019).

Dengan banyaknya jumlah penduduk muslim di Indonesia khususnya Samarinda, nyatanya *Adopting Islamic finance* masih belum berkembang maksimal. Padahal dalam perkembangannya perbankan syariah telah menawarkan produk dan layanan yang sesuai hukum Islam dalam bentuk tabungan, giro, kartu kredit, pembiayaan rumah dan berbagai produk lainnya (Amin *et al.*, 2017). Merujuk pada Bananuka *et al.*, (2019) beserta penelitian Dinc *et al.*, (2021), terdapat beberapa faktor yang terbukti berpengaruh terhadap *Islamic finance* seperti *attitude*, *financial literacy*, dan *religiosity*.

## 2. Metode

### 2.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi serta sampel dalam penelitian ini tidak lain adalah mahasiswa/i FEB Universitas Mulawarman. Ditinjau dari data yang diperoleh dari website resmi FEB Universitas Mulawarman terdapat setidaknya 5.020 mahasiswa dari keseluruhan Jurusan yang telah ada, diantaranya adalah Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Penentuan jumlah sampel dengan populasi yang diketahui jumlahnya diakumulasikan dengan rumus Yammane (Sugiyono, 2021: 137). Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel yang diperlukan adalah 98 mahasiswa/i FEB Universitas Mulawarman Samarinda. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik dipilih berupa *purposive sampling* dilandasi pertimbangan-pertimbangan dengan memberi kriteria tertentu diantaranya:

- 1) Beragama islam
- 2) Berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 3) Memiliki Rekening tabungan Aktif

### 2.2. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif (Yudaruddin, 2014). Sedangkan data yang digunakan bersumber dari data primer dan sekunder. Pengertian primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui responden sebagai pihak kesatu. Sementara itu data sekunder ialah data yang diperoleh dari tangan kedua dapat berupa jurnal, artikel, laporan, maupun buku (Yudaruddin, 2014: 13).

### 2.3. Metode Pengumpulan Data

Penghimpunan data yang kedepannya akan digunakan adalah dengan melakukan riset menyebarkan kuesioner kepada sampel, yaitu mahasiswa/i FEB Universitas Mulawarman. Kuesioner tidak lain ialah teknik penghimpunan data dengan membebaskan beberapa pernyataan maupun pertanyaan dalam bentuk tulisan terhadap responden dapat secara langsung, melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2021).

### 2.4. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dilakukan dengan menggunakan alat berupa *Structure Equation Modelling* (SEM) berfundamen *variance* yaitu *Partial Least Square* (PLS) dengan program SmartPLS. SmartPLS adalah metode analisis yang memiliki kekuatan untuk mengatasi berbagai kendala karena dapat

digunakan pada penelitian yang memiliki ukuran sampel tidak harus besar dan tidak banyak membutuhkan sebuah asumsi pada evaluasi model dan basis teori (Yudaruddin, 2021). Penelitian ini menggunakan (2) dua model, yaitu (1) *outer model* dan (2) *inner model*. *Outer model* (measurement model) adalah penilaian terhadap *validity* dan *reliability*. Serta variabel yang dipakai dalam penelitian ini berupa *Convergen Validity*, *Validitas Diskriminan* dan *Composit Reability*. Variabel dianggap valid dan reliable apabila nilai korelasinya  $> 0,5$ . Sedangkan *Inner model* (model structural) adalah penilaian dengan melihat presentase varian yang dijelaskan melalui R-square agar dapat meninjau hubungan antar figur dan nilai signifikan dari model penelitian (Yudaruddin, 2021).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Analisis Outer Model

##### 3.1.1. Convergent Validity

Convergent *validity* dalam model penghitungan indikator reflektif memiliki hubungan antara nilai item dengan nilai variabel berdasarkan skor dari *loading factor* dari setiap indikator pengukuran variabel. Indikator akan dinilai valid apabila terdapat nilai *loading factor*  $> 0,7$  (yang lebih direkomendasikan). Tetapi skor *loading* 0,5 - 0,6 dinilai sudah cukup selama model masih pada tahap pengembangan. Penelitian ini menggunakan nilai *loading* dengan batas 0,5 dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kebanyakan indikator dalam variabel memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,5.

##### 3.1.2. Discriminant Validity

Selain melihat dari *convergent validity*, validitas sebuah konstruk juga dinilai melalui *discriminant validity* dengan cara membandingkan skor *cross loading* sebuah indikator antara variabel satu dengan variabel lainnya, dimana jika skor *cross loading* sebuah indikator pada variabel lebih besar dari variabel lainnya akan dinilai memenuhi *discriminant validity*. Dapat pula dilihat pada Tabel 1 dibawah ini menunjukkan skor *cross loading* pada masing-masing indikator dalam penelitian ini. Nilai atau skor *cross loading* dalam tabel tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar pada setiap variabel indikator dari masing-masing variabel laten dibandingkan dengan nilai *cross loading* yang dihubungkan pada masing-masing variabel laten lainnya. Variabel laten dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang baik, hal ini dapat dibuktikan dari beberapa variabel laten yang memiliki pengukur korelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

Tabel 1. Cross Loading

Variabel	<i>Attitude</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Religiosity</i>	<i>Adopting Islamic finance</i>
X1.1	0.840	0.509	0.394	0.531
X1.2	0.798	0.583	0.554	0.653
X1.3	0.804	0.624	0.656	0.609
X1.4	0.888	0.531	0.473	0.500
X1.5	0.820	0.409	0.446	0.455
X2.1	0.576	0.870	0.555	0.515
X2.2	0.621	0.887	0.703	0.577
X2.3	0.452	0.805	0.528	0.409
X3.1	0.495	0.546	0.847	0.597
X3.2	0.454	0.606	0.810	0.492
X3.3	0.349	0.467	0.800	0.489
X3.4	0.484	0.586	0.874	0.483
X3.5	0.703	0.645	0.733	0.566
Y1.1	0.449	0.517	0.589	0.736
Y1.2	0.548	0.365	0.511	0.851
Y1.3	0.458	0.419	0.385	0.628
Y1.4	0.591	0.501	0.485	0.809

### 3.1.3. Composite Reliability dan Average Extracted (AVE)

Composite Reliability merupakan nilai reliabilitas yang dimiliki variabel sehingga dapat dipergunakan untuk menguji kekonsistenan instrument penelitian dimana nilai yang diharapkan berada pada nilai > 0,5. Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa semua konstruk terdapat skor reliabilitas yang dapat dihitung serta dinilai baik dikarenakan nilai AVE pada variabel *attitude*, *financial literacy*, *religiosity* dan *adopting Islamic finance* berada diatas 0,5. Sementara *composite reliability* pada semua konstruk juga menunjukkan reliabilitas yang tinggi dengan nilai yang berada diatas 0,5.

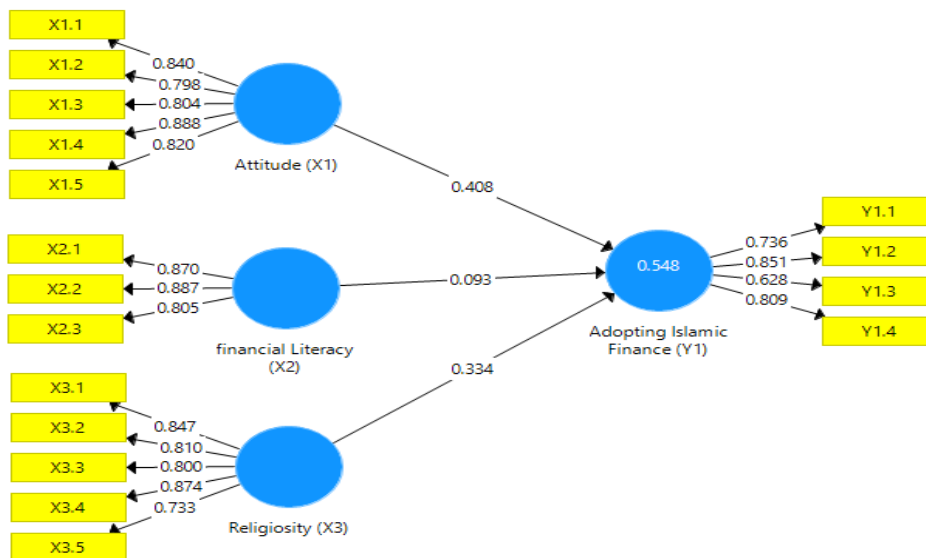
Tabel 2. Composite Reliability dan Nilai AVE

Kode	Variabel	Composite Reliability > 0,5	AVE	Keterangan
Y1	Adopting Islamic finance	0.844	0.579	Reliabel
X1	Attitude	0.918	0.690	Reliabel
X2	Financial Literacy	0.890	0.730	Reliabel
X3	Religiosity	0.907	0.663	Reliabel

## 3.2. Analisis Inner Model

### 3.2.1. Evaluasi Godness of Fit Model

Pengujian *inner model* (model *structural*) dilaksanakan untuk memberi gambaran terkait gubungan antar konstruk, nilai signifikansi, dan R-square dari model penelitian. *Evaluasi Godness Of Fit Model* dapat dijelaskan melalui R-square agar dapat dilihat keterkaitan antar konstruk dan nilai signifikansi dari model dalam penelitian ini. Model *structural* telah dievaluasi melalui presentase varian yang ditunjukkan dalam R-square untuk variabel dependent dari model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Model Struktural

Pada Tabel 3 ditampilkan hasil estimasi R-square pada masing-masing variabel laten dependent dengan menggunakan SmartPLS. Hasil dari estimasi R-square untuk variabel *adopting Islamic finance* menunjukkan nilai sebesar 0,548 yang artinya model ini menginterpretasikan fenomena *adopting Islamic finance* dapat dipengaruhi oleh *attitude*, *financial literacy* dan *religiosity* sebesar 54,8% sedangkan sisanya sebesar 45,2% dijabakan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 3. R-Square

Variabel	R-square
Attitude	0,548
Financial Literacy	
Religiosity	
Adopting Islamic finance	

### 3.3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Path Coefficient (MEAN, STDEV, t-Value)

	Original Sample Estimate	Mean Of Unsample	Standard Deviation	T- statistic	P- values
X1 → Y1	0,408	0,419	0,088	4,655	0,000
X2 → Y1	0,093	0,080	0,105	0,887	0,375
X3 → Y1	0,334	0,342	0,106	3,139	0,002

#### 3.3.1. Pengaruh Attitude terhadap Adopting Islamic finance

Attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance* FEB Universitas Mulawarman. Penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance*. Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Bananuka *et al.*, (2019), Sudarsono *et al.*, (2023), Kristanto (2022) dan Muslichah & Sanusi (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *attitude* terhadap *adopting Islamic finance*. Hal ini menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa/i memiliki sikap yang baik dan positif dalam membuat suatu keputusan terkait pengadopsian keuangan Islam (syariah). Kemampuan ini didukung dengan adanya ketertarikan, pemahaman dan tindakan positif mengenai keuangan Islam yang ditunjukkan pada skor tertinggi dari *loading factor* yaitu pada indikator kesiapan penggunaan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i FEB Universitas Mulawarman telah memiliki ketertarikan dan pemahaman terhadap keuangan Islam yaitu perbankan syariah.

Pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara *Attitude* dan *adopting Islamic finance* dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,408. Maka dari itu diketahui pula bahwa terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara *attitude* dan *adopting Islamic finance* dikarenakan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,655 (> 1,96) atau *p-value* sebesar 0,000 (< 0,05). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *attitude* berpengaruh positif terhadap *adopting Islamic finance*.

#### 3.3.2. Pengaruh Financial Literacy terhadap Adopting Islamic finance

*Financial literacy* memiliki pengaruh positif tetapi sayangnya tidak signifikan terhadap *adopting Islamic finance* di FEB Universitas Mulawarman. Kesimpulan perhitungan penelitian ini berbanding terbalik pada hipotesis yang memaparkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance*. Selanjutnya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Dinc (2021), Kristanto (2022) dan Muslichah & Sanusi (2019) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial literacy* terhadap *adopting Islamic finance*. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Albaity & Rahman (2019) yang menemukan pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Islamic Financial Literacy* (IFL) dengan *adopting Islamic finance*. Hasil penelitian ini tidak signifikan dikarenakan terdapat perbedaan pandangan responden terhadap suku bunga, artinya responden memiliki berbagai pertimbangan untuk tetap menggunakan suku bunga namun berusaha untuk meminimalisirnya. Hal ini didukung dengan adanya skor tertinggi *loading factor* yaitu pada indikator pengukuran sikap keuangan Islam yang dituangkan dalam pernyataan “saya berusaha agar dapat mengelola dana tanpa terlibat bunga”. Hal ini menampilkan bahwa mahasiswa/i FEB Universitas Mulawarman telah memiliki niat dan keinginan terhadap keuangan Islam yaitu perbankan syariah yang melarang prinsip bunga (riba) dan menggantinya dengan sistem bagi hasil.

Pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dari hubungan antara *financial literacy* dan *adopting Islamic finance* dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,093. Namun, diketahui tidak terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara *financial literacy* dan *adopting Islamic finance* dikarenakan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0,887 ( $< 1,96$ ) atau *p-value* sebesar 0,375 ( $> 0,05$ ). Sehingga hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *adopting Islamic finance*.

### 3.3.3. Pengaruh Religiosity terhadap Adopting Islamic Finance

*Religiosity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance* di FEB Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis yang mengungkapkan bahwa *religiosity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance*. Selanjutnya penelitian ini selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan Bananuka *et al.*, (2019), Sudarsono *et al.*, (2023), Kristanto (2022) dan Muslichah & Sanusi (2019) yang kemudian mengemukakan bahwa adanya pengaruh positif antara *attitude* terhadap *adopting Islamic finance*. Hal ini menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa/i memiliki sikap yang baik dan positif dalam membuat suatu keputusan terkait pengadopsian keuangan Islam (syariah). Dapat dipastikan melalui adanya pemahaman dan tindakan positif perihal keuangan Islam yang ditunjukkan pada skor tertinggi dari *loading factor* yaitu pada indikator prespektif bahwa agama mengatur penggunaan perbankan yang sesuai ajaran. Hal ini memaparkan bahwa mahasiswa/i FEB Universitas Mulawarman telah memiliki keyakinan dan pemahaman yang baik terhadap keuangan Islam yaitu perbankan syariah.

Pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan hasil yaitu terdapat pengaruh positif dari hubungan antara *religiosity* dan *adopting Islamic finance* dengan nilai *original sample estimate* sebesar 0,334. Sehingga diketahui terdapat pengaruh signifikan dari hubungan antara *religiosity* dan *adopting Islamic finance* dikarenakan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3,139 ( $> 1,96$ ) atau *p-value* sebesar 0,002 ( $< 0,05$ ). Sehingga hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *religiosity* berpengaruh positif terhadap *adopting Islamic finance*.

## 4. Simpulan

*Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance* di FEB Universitas Mulawarman. Penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance*, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa responden yaitu mahasiswa/i memiliki sikap yang baik dan positif dalam membuat suatu keputusan terkait pengadopsian keuangan Islam (syariah). Kemampuan ini didukung dengan adanya ketertarikan, pemahaman dan tindakan positif mengenai keuangan Islam. *Financial literacy* dalam penelitian ini lebih mengarah kepada IFL (*Islamic Financial Literacy*) atau keuangan yang berdasar pada prinsip dan hukum agama Islam. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada *adopting Islamic finance* di FEB Universitas Mulawarman. Hasil atau *result* pada penelitian ini berbanding terbalik dengan hipotesis yang mengemukakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance*, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak signifikan dikarenakan terdapat perbedaan pandangan responden terhadap suku bunga, artinya responden memiliki berbagai pertimbangan untuk tetap menggunakan suku bunga namun berusaha untuk meminimalisirnya. *Religiosity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance* di FEB Universitas Mulawarman. *Impact* dari penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa *religiosity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *adopting Islamic finance*, maka hipotesis diterima. Perihal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa/i FEB Universitas Mulawarman telah memiliki pemahaman dan keyakinan yang baik terhadap keuangan Islam yaitu perbankan syariah, ini selaras dengan adanya prespektif bahwa agama mengatur penggunaan perbankan yang sesuai ajaran.

### Daftar Pustaka

- Ajzen. (1991). "Theory of Planned Behaviour." *The Theory of Planned Behavior* 33(1):52-68. doi: 10.47985/dcidj.475.
- Albaity, Mohamed, & Mahfuzur Rahman. (2019). "The Intention to Use Islamic Banking: An Exploratory Study to Measure Islamic Financial Literacy." *International Journal of Emerging Markets* 14(5):988-1012. doi: 10.1108/IJOEM-05-2018-0218.
- Alshater, Muneer M., Saba, I., Supriani, I., & Rabhani, M.R.. (2022). "Fintech in Islamic Finance Literature: A Review." *Heliyon* 8(9):e10385. doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e10385.
- Amin, H., Abdul Rahman, A.R., Abdul Razak, D., & Rizal, H. (2017) "Consumer Attitude and Preference in the Islamic Mortgage Sector: A Study of Malaysian Consumers." *Management Research Review* 40(1):95-115. doi: 10.1108/MRR-07-2015-0159.
- Andreanto, A. (2013). "Aplikasi Teori Perilaku Terencana: Niat Melakukan Physical Exercise (Latihan Fisik) Pada Remaja Di Surabaya." *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2(2):1-12.
- Bananuka, J., Kaawaase, T.K., Kaseera, M., & Nalukenge, I. (2019). "Determinants of the Intention to Adopt Islamic Banking in a Non-Islamic Developing Country: The Case of Uganda." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 11(2):166-86. doi: 10.1108/IJIF-04-2018-0040.
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). "Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment in the Sphere of Contemporary Financial Literacy." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13(2):251-63. doi: 10.1108/IJIF-07-2020-0156.
- Ghozali, M., Azmi, U.M., & Nugroho, W. (2019). "Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4(1):44. doi: 10.22219/jes.v4i1.8700.
- Kaabachi, S. & Obeid, H. (2016). "Determinants of Islamic Banking Adoption in Tunisia: Empirical Analysis." *International Journal of Bank Marketing* 34(7):1069-91. doi: 10.1108/IJBM-02-2015-0020.
- Kaawaase, T. & Nalukwago, L. (2017). "Religiosity and Islamic Banking in Uganda." *Makerere Business Journal* 13(1):70-93. doi: 10.33117/513.
- Kristanto HC, Heru. (2022). "Adoption of Islamic Banking in Financial Satisfaction : Study on Bank Syariah Indonesia Yogyakarta Region." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 7(2):1300-1318. doi: 10.20473/jraba.v7i2.37205.
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019).. "The Effect of Religiosity and Financial Literacy on Intention to Use Islamic Banking Products." *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 1(2):85-92. doi: 10.20885/ajim.vol1.iss2.art2.
- Newaz, Tahmida, F., Fam, K.S., & Sharma, R.R. (2016) "Muslim Religiosity and Purchase Intention of Different Categories of Islamic Financial Products." *Journal of Financial Services Marketing* 21(2):141-52. doi: 10.1057/fsm.2016.7.
- OJK. (2017). "Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689-99.
- Rani., Nizar., & Souiden, M. (2015). "Consumer Attitudes and Purchase Intentions toward Islamic Banks: The Influence of Religiosity." *International Journal of Bank Marketing* 33(2):143-61.
- Sardiana, A. (2016). "The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences." *Etikonomi* 15(1):43-62. doi: 10.15408/etk.v15i1.3115.
- Sudarsono, H., Afandi, A., Ridha, A., & Perdana, A. (2023). "Amwaluna : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah Determinants of Consumer Decisions to Adopt Islamic Banking Services in Indonesia."
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuddarudin, R. (2014). *Statistik Ekonomi: Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20*. Yogyakarta: Interpena.